

Borobudur Night Carnival Digelar Sabtu Malam

BOROBUDUR (IM)- Borobudur Night Carnival (BNC) bakal digelar pada Sabtu (27/8) malam. Gelaran yang melibatkan 20 desa di sekitar Candi Borobudur dan 11 kabupaten/kota ini akan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid-19.

Rencananya, BNC akan digelar pukul 19.00 hingga 24.00 WIB dengan mengambil rute Lapangan Kujon hingga Terminal Borobudur berjarak sekitar 1,5 kilometer. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong perkembangan ekonomi masyarakat setempat.

“Terkait pengendalian covid-19, kami tetap berhati-

hati. Setiap tim dari desa maupun kabupaten/kota, masing-masing dibatasi 50 peserta. Mereka harus sudah mendapat vaksin penguat,” kata Camat Borobudur, Subiyanto, Jumat (26/8).

Ia berharap, kegiatan ini dapat menghidupkan suasana malam di kawasan sekitar Candi Borobudur. Kondisi malam hari di Borobudur semula belum begitu ramai. Namun setelah ada kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) dengan lampu-lampu di kanan kiri jalan di kawasan Borobudur sekarang sudah ramai, mulai dari PKL dan ada kegiatan baru seperti sepeda listrik. ● pra

Pemprov Jabar Siapkan Strategi Kembangkan Ekonomi Kreatif

BANDUNG (IM)- Pemprov Jawa Barat menyiapkan strategi pengembangan ekonomi kreatif (ekraf). Sejumlah langkah dilakukan, mulai dari pemulihan ekonomi kreatif dalam masa transisi pandemi ke endemi hingga menjadwalkan tahapan pengembangan ekonomi kreatif hingga 2025.

Hal itu dipaparkan dalam Webinar Nasional dengan tema Penguatan Ekosistem Kota dan Kabupaten Kreatif yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jabar, Kamis (25/8). Menurut Sekretaris Daerah Jawa Barat, Setiawan Wangsaatmaja, dalam strategi pemulihan ekraf perlu adanya pengembangan digitalisasi, pembentukan ekosistem pariwisata dan ekraf, serta inovasi.

Setiawan menjelaskan, ada tahapan pengembangan ekonomi kreatif di Jabar yakni, telah mengartikan lima fokus pengembangan ekraf Jabar terhitung 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021-2022 berfokus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaku ekraf Jabar, fokus 2022-2023 membangun ekosistem industri kreatif Jabar yang berdaya saing melalui pemanfaatan teknologi, dan pada 2023-2025 mengembangkan kelembagaan ekraf Jabar yang sinergis dan kolaboratif.

Setiawan mengatakan, pihaknya turut melakukan pengukuran Indeks Kreatif Kota dan Kabupaten (IKK) sebagai acuan perkembangan ekraf Jabar yang mengacu pada sepuluh indikator. Adapun lima kota yang berada di peringkat teratas IKK secara berturut-turut yaitu Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Sumedang, Kota Tasikmalaya, dan Kota Cirebon.

Tak hanya itu, kata dia, sejumlah kota kabupaten di Jabar pun telah memiliki creative center atau CC yang dibangun oleh Pemprov Jabar

seperti di Bogor, Subang, Cirebon dan Bekasi. Hal tersebut menjadi bukti keseriusan pemerintah dalam memantik pertumbuhan ekraf Jabar. “Ekraf ini perlu dikembangkan karena termasuk salah satu ekonomi masa depan selain ekonomi hijau dan ekonomi digital,” katanya.

Selain itu, kata Setiawan, ekraf menjadi urgensi karena Indonesia sendiri menjadi negara nomor tiga dunia dalam perkembangan ekrafnya. Ekraf pun berkontribusi Rp1.100 triliun pada PDB tahun 2020. “Ekraf adalah tren masa depan,” katanya.

Dengan demikian, kata dia, perlu menciptakan ekosistem kreatif ini terus tumbuh dan berkembang. Menteri Pariwisata dan Ekraf RI Sandiagunah Salihudin

Uno pada kesempatan yang sama mengatakan, ekraf saat ini menjadi lokomotif perekonomian negara, bahkan ekraf ini dapat menjadi ekonomi ekstraktif. Pihaknya menargetkan pada 2022 ini ekraf dapat menyerap 1,1 juta lapangan pekerjaan baru, sedangkan pada 2024 sebanyak 4,4 juta lapangan pekerjaan baru. “Pemerintah perlu memfasilitasi tentunya dengan 3G yaitu gerak cepat, gerak bersama, dan garap semua potensi lapangan kerja,” katanya.

Sementara menurut Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jabar, Benny Bachtiar, webinar tersebut merupakan upaya untuk penguatan ekosistem ekonomi kreatif di kota dan kabupaten. Webinar pun sebagai bagian acuan dari pengukuran IKK Jabar tahun 2022. Jabar sendiri dari kurun waktu 2019-2021 alami kenaikan IKK. “Hasilnya ada perubahan peringkat dari sepuluh indikator IKK terutama pada indikator pemerintah dan regulasi,” katanya. ● pra

IDN/ANTARA



KERAJINAN MOBIL KAYU EKSPOR KE BENUA EROPA

Perajin memasang pengunci pintu saat membuat kerajinan mobil kayu jenis Land Rover Defender 1991 di Jurug, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah, Jumat (26/8). Berbagai jenis kerajinan mobil jenis Land Rover Defender 1991, Ferrari F40, dan Porsche 356 Speedster yang terbuat dari bahan kayu jati itu telah ekspor memenuhi permintaan pasar berbagai negara di benua Eropa dan Amerika Serikat.

Warga Sakit Ditandu Pakai Kain Sarung Sejauh 15 Km

LAMPUNG (IM)- Sebuah unggahan video viral kembali mengemparkan dunia maya di Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Puluhan warga terlihat sedang menandu orang sakit menggunakan kain sarung menuju rumah sakit yang berjarak 15 kilometer dari desa tersebut.

Dalam video berdurasi 1 menit 25 detik ini memperlihatkan puluhan warga sedang menandu orang sakit menuju rumah sakit. Video tersebut diunggah warganet pada Kamis (25/8) siang.

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun, warga yang sakit bernama Rudyanto (58). Warga yang berdomisili di Pekon Siring Gading, Kecamatan Bengkuntan, Kabupaten Pesisir Barat diketahui menderita penyakit komplikasi dan harus segera mendapatkan

penanganan medis. Salah satu warganet mengomentari ketiadaan akses jalan yang layak membuat ambulans tidak bisa masuk ke wilayah tersebut. Sehingga membuat warga harus berjalan kaki sejauh 15 kilometer melewati jalan yang becek untuk sampai ke titik penjemputan ambulans.

Warganet yang mengomentari postingan tersebut berharap pemerintah segera memberikan akses jalan yang layak supaya transportasi masyarakat di wilayah tersebut menjadi lebih mudah.

Pekon Siring Gading merupakan salah satu desa dari empat desa terisolir yang dikelilingi oleh hutan kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Sehingga untuk pembangunan akses jalan harus mendapatkan izin dari kementerian terkait. ● pra

8 | Nusantara



Pembangunan Tembok Antilongsor Jl Raya Cilebut Bogor Rampung

Pembangunan TPT Jalan Raya Cilebut ini sangat ditunggu-tunggu warga. Pembangunan tembok antilongsor ini ditunggu karena tebing dianggap rawan longsor dan membahayakan pengendara dan warga sekitar.

BOGOR (IM)- Tembok Penahan Tanah (TPT) atau tembok antilongsor di Jl Raya Cilebut, Kota Bogor rampung. Tebing setinggi kurang lebih 10 meter selesai dibangun setelah sebelumnya sempat ada insiden ambruk.

“Penyedia jasa CV. An-

ugerah Angkasa Mandiri, telah selesai melaksanakan pekerjaan pembangunan TPT (Tembok Penahan Tanah) Cilebut sesuai kontrak,” kata Pengelola SDA Ahli Muda dari UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane Jawa Barat, Yulianti Juhendah, Jumat (26/8). “Jadi

fix 100 persen selesai (pembangunan TPT) dan memasuki masa pemeliharaan selama 360 hari kalender,” tambahnya.

Pantauan di lokasi, bentuk fisik tembok antilongsor kini nampak sudah terbangun secara utuh. Sisi kanan dan kiri tembok antilongsor itu dibangun saluran agar limpasan air dari jalan raya ketika hujan mengalir langsung ke Sungai Cikapanculan. Di atas tebing antilongsor, juga dicor dengan ketinggian rata dengan Jalan Raya Cilebut.

Pembangunan TPT Jalan Raya Cilebut ini sangat ditunggu-tunggu warga. Pembangunan tembok antilongsor ini ditunggu karena tebing dianggap rawan longsor dan

membahayakan pengendara dan warga sekitar.

“Alhamdulillah ya, sekarang sudah beres pembangunannya. Ya, bagus lah ini, jadi lebih aman. Tapi kan memang seharusnya gini kan, dibangun tembok di tebingnya. Ini kan buat nahan air ya, supaya ngga longsor,” kata Nindia, pengendara motor yang setiap sering melintas di Jalan Raya Cilebut saat ditemui.

Nindia berharap pembangunan TPT dapat dilakukan di sepanjang Jalan Raya Cilebut yang masuk titik rawan longsor.

“Ya kalau bisa sih semuanya, semua tebing dibangun kaya gini (TPT). Di jalur ini (Jalan Raya Cilebut) kayanya nggak cuma ini yang tebingnya rawan longsor, karena saya sering le-

PENYEBERANGAN DI PELABUHAN GILIMANUK DITUTUP SEMENTARA

Sejumlah kendaraan menantre saat penutupan sementara akses penyeberangan di Pelabuhan Gilimanuk, Jembrana, Bali, Jumat (26/8). Otoritas Pelabuhan menutup sementara penyeberangan dari Pelabuhan Gilimanuk, Bali menuju ke Pelabuhan Ketapang, Jawa Timur dan sebaliknya mulai pukul 12.35 WITA hingga pukul 16.30 WITA akibat cuaca buruk sehingga terjadi antrean panjang kendaraan.

IDN/ANTARA

PERMUDAH AKSES LAYANAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT

RSUD Kota Bogor Hadirkan Inovasi e-blud

BOGOR (IM)- Guna memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bogor menghadirkan inovasi layanan elektronik e-blud.

Direktur RSUD Kota Bogor, Ilham Chaidir mengungkapkan, dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, RSUD Kota Bogor telah menghadirkan beberapa inovasi pelayanan.

Menurut Ilham Chaidir, inovasi pelayanan yang dihadirkan RSUD Kota Bogor di tahun 2022 ini antara lain layanan e-blud, SIMRS serta pelayanan lainnya yang berbasis digital.

“Pelayanan elektronik badan layanan umum daerah atau e-blud RSUD Kota Bogor secara resmi kami luncurkan pada akhir Juli 2022 lalu tepatnya tanggal 25 Juli dan disaksikan langsung Kementerian Dalam Negeri,” ungkap Ilham Chaidir, kemarin.

Ilham Chaidir mengatakan, pelayanan elektronik atau e-blud menjadi salah satu cara mendapatkan kepastian layanan yang mumpuni kepada masyarakat di bidang kesehatan.

Secara administrasi nanti terjadi digitalisasi layanan sehingga bisa merekam semua tindakan medis pengobatan termasuk administrasi agar tercipta reformasi birokrasi di bidang aparatur RSUD.

“Sebelumnya kami me-

luncurkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). SIMRS ini ternyata dapat mempermudah pendaftaran pasien rawat inap dan rawat jalan melalui Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM),” imbuh Ilham.

Ilham melanjutkan, untuk SIMRS di RSUD Kota Bogor mempunyai tagline ‘Transformasi Digital Menuju RSUD Kota Bogor Hightech’, karena hadir untuk memudahkan pasien dalam mendapatkan layanan di RSUD Kota Bogor secara digital.

Sekaligus mengurangi kepadatan antrean saat pelayanan. Aplikasi ini bisa diunduh melalui Playstore.

“Pasien dan kami juga merasakan dampak positifnya setelah aplikasi diterapkan, di mana antrean layanan mulai berkurang. SIMRS kami fokuskan pada hal yang berhubungan dengan pelayanan pasien, mulai dari berbagai pendaftaran, rawat jalan, rawat inap hingga Instalasi Gawat Darurat (IGD),” ujarnya.

“Kedepan RSUD Kota Bogor melanjutkan SIMRS ke bagian-bagian lain. Seperti bagian keuangan, aset dan lainnya yang akan terkoneksi dalam satu sistem,” tambahnya.

Ilham berharap, digitalisasi bisa mencakup semua sektor di RSUD Kota Bogor. Sehingga tidak hanya memudahkan pelayanan, tapi juga memenuhi

keterbukaan informasi kepada publik terkait RSUD Kota Bogor.

Apalagi, banyak rumah sakit di Jawa Barat sudah lebih dulu menggunakan sistem digitalisasi seperti ini. Sehingga, RSUD Kota Bogor tak mau ketinggalan agar terus berupaya meningkatkan pelayanan.

“Ya, semoga kami secara bertahap bisa penuhi itu, apalagi kami masih tertinggal ini, banyak RS di pulau Jawa sudah duluan. Memang tidak mudah, merubah budaya dari manual ke digital. Tapi kami akan upayakan terus,” jelasnya.

Terpisah, Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto meminta agar pembangunan sistem di RSUD Kota Bogor harus totalitas dan tidak setengah-setengah.

Ketika ada aplikasi baru, fokusnya tidak hanya untuk mengurangi antrean saja, namun juga membangun transparansi. Tidak hanya pelayanan, tapi juga semua kegiatan hingga pengadaan. Harus juga bisa monitor dokter mana saja yang aktif dan lainnya, karena semua harus jadi atensi.

“Ya, termasuk kaum berumur yang cenderung belum gadget friendly. Itu juga harus dipikirkan, tetap semua harus dibantu. Di era digitalisasi, inovasi ini agar harapan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat bisa diwujudkan di Kota Bogor,” pungkasnya. ● gio



SITUS MASA KOLONIAL BELANDA DI MUARA TEMBESI

Pelajar bersantai di dalam benteng pertahanan peninggalan masa kolonial Belanda yang terbengkalai di Muara Tembesi, Batanghari, Jambi, Jumat (26/8). Muara Tembesi yang berada di tepi Sungai Batanghari merupakan salah satu kota tua Jambi yang telah ada sejak 1903 yang menyimpan bekas peninggalan masa kolonial, namun terbengkalai di antaranya benteng pertahanan, tugu kedaulatan, rumah singgah Bung Hatta, Sekolah Rakyat, dan rumah Belanda.

Pemkot Bandung Segera Tertibkan Parkir Liar dan PKL di Alun-alun

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan menertibkan parkir liar dan Pedagang Kaki Lima (PKL) di kawasan Alun-alun Bandung seperti sepanjang Jalan Dewi Sartika, Kapatihan dan Dalem Kaum.

Hal itu disampaikan Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna saat meninjau Kawasan Alun-alun Bandung, Jumat (26/8).

“Banyak aspirasi yang muncul tentang ketidaktertiban tadi di Jalan Kapatihan arak ke arah barat dan timur. Saya sudah perintahkan Dinas Perhubungan (Dishub) untuk area sepanjang 30 meter area masuk dan keluar Jalan Kapatihan untuk dibersihkan baik itu area parkir maupun PKL,” kata Ema.

Ema mengaku juga akan menertibkan area parkir liar di kawasan jalan Dewi Sartika. Hal ini untuk memperlancar lalu lintas di kawasan tersebut.

“Selain Area parkir Dalem Kaum, Area parkir di kawasan Dewi Sartika juga akan ditingkatkan. Namun saya minta hanya dipakai satu baris saja untuk area parkir. Terus yang biasa dipakai 2-3 baris kita hapuskan saja,” ujarnya.

Ema juga meminta Satpol PP untuk segera menertibkan PKL ilegal yang berada di

sepanjang Jalan Dalem Kaum, Bandung.

“Termasuk kita lihat di area dalam kaum itu kan masuk ke zona merah yang tidak boleh ada aktivitas PKL, kita lihat ini masih banyak PKL. Itu kan tidak boleh,” katanya.

Ema menjelaskan, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011, bahwa lokasi yang masuk zona merah tidak diperbolehkan adanya PKL.

Seharusnya para PKL menempati lokasi di basement Masjid Raya Bandung, ini kan hanya masalah konsistensi,” katanya.

Untuk itu, ia meminta seluruh stakeholder termasuk masyarakat untuk terus melakukan edukasi dan penerbitan agar ketertiban dan keindahan kota terus dijaga.

“Jadi yang melaksanakan itu bukan hanya aparat tapi juga masyarakat. Kalau mengikutu aturan semua bisa tertib,” ucapnya.

“Tidak ada semangat pemerintah mematkan aktivitas ekonomi masyarakat tapi harus sesuai dengan regulasi yang ada, kita harus mementingkan kepentingan masyarakat luas,” imbuhnya. ● pur

Kec. Andir Jadi Wilayah Tertinggi Kasus HIV/AIDS di Kota Bandung

BANDUNG (IM)- Kecamatan Andir menjadi wilayah tertinggi di Kota Bandung. Tingginya angka penularan di sana, ditengarai karena banyaknya tempat hiburan.

“Untuk kasus HIV/AIDS, lokasi juga ikut menentukan Kecamatan Andir. Ketika ada banyak kegiatan di suatu tempat, katakanlah tempat hiburan, itu mempengaruhi. Termasuk banyaknya kos-kosan di sana,” kata Asisten Daerah 1 Kota Bandung, Asep Gufron, Jumat (26/8).

Dia menyebutkan, penularan HIV/AIDS di Kota Bandung tidak disebarkan melalui hubungan seksual saja. Faktor lainnya, yakni ditularkan dengan metode jarum suntik dari satu orang ke orang lainnya.

“Ini juga menjadi perha-

tian kita untuk terus memberikan edukasi kepada pengidap HIV/AIDS khususnya, umumnya untuk masyarakat Kota Bandung agar mereka bisa menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. Kita juga terus melakukan pemetaan,” ucapnya.

Sebelumnya, Ketua Sekretariat KPA Kota Bandung, Sis Silvia Dewi mengungkapkan, bahwa kasus HIV/AIDS di Kecamatan Andir banyak ditemukan karena banyaknya populasi di wilayah tersebut.

“Tetapi untuk layanan puskesmas di sana sudah bagus. Lalu di Kecamatan Cinambo yang tadinya angkanya rendah, sekarang mulai bergerak meningkat. Temuan kasus HIV/AIDS ini terdapat karena memang pelayanan dari kita terus berjalan,” ujar dia. ● pra